

**PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
AIR TERJUN CURUG PAPAT
KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DWI KURNIAWAN

NPM.2161201120

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
AIR TERJUN CURUG PAPAT
KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diajukan Oleh:

DWI KURNIAWAN

NPM. 2161201120

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
AIR TERJUN CURUG PAPAT
KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DWI KURNIAWAN
NPM. 2161201120

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Mardiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M
NIDN: 0204039203



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Eurgenti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN : 0208047301

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN AIR TERJUN CURUG PAPAT KABUPATEN REJANG LEBONG

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

DWI KURNIAWAN

NPM. 2161201120

Dewan Penguji:

1. Ratnawili, S.E., M.M

Ketua

2. Ade Tiara Yulinda, S.E.M., M

Anggota

3. Mardiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya **DWI KURNIAWAN** bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa benar skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis atau pada program studi lainnya. Karna karya ilmiah ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan karya ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 09 Agustus 2025
Yang membuat



niawan

NPM.2161201120

MOTTO

Setetes air mata untuk orang tua ,
walaupun sudah terbelah ,
tapi setidaknya mereka masih ada,
untuk penyemangat setiap langkah , yg mungkin kedepannya anakmu ini tak tau jadi
apa.

Terkadang aku ingin bercerita tentang kerasnya dunia,
tetapi setelah ku pikir lagi, mungkinkah lebih baik ku pendam saja.

Sebuah bingkisan foto yang tertempel pun aku tak punya,
entah harganya yang terlalu mahal ,
atau uang yang tak bisa membayarnya.

Hatiku bicara kosong melihat keluarga yang cemara .

Ku tutupi semua luka agar tak terlihat semuanya.

Katakan , keberuntungan apa yang sebanding selain melihat keluarga yang
sempurna.”**Dwi Kurniawan 2025 “**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat begitu luar biasanya, memberikan saya kekuatan dan membekali dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya SKRIPSI yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir SKRIPSI ini.

- ❖ Bapak dan ibu tercinta, bapak Basuki dan ibu Jeratul Aini terimakasih atas dukungan, do'a dan pengorbanannya yang begitu luar biasanya. Sungguh cinta kasih bapak dan ibu yang tulus, dan kasih sayangnya yang tak akan pernah terlupa dan tak akan pernah tergantikan. Semoga kesuksesanku ini dapat membanggakan bapak dan ibu.
- ❖ kakak ku tersayang, Susi Hayati terimakasih atas do'a dan dukunganya yang begitu luar biasa.
- ❖ Untuk pembimbing skripsi saya ibu Mardiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M terimakasih sudah membimbing skripsiku dengan penuh kesabaran, keiklasan serta tulus dalam membimbing penelitian ini hingga selesai, terimakasih banyak ibu.
- ❖ Untuk kawan-kawan ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.
- ❖ Untuk almamater merah kebangganku dan kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membawa saya menjadi sosok manusia yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong”**. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian skripsi dengan jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan moral maupun materil. Maka dengan itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada.

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ade Tiara Yulinda S.E.,M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Eko nomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Ibu Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E., M.M selaku Pembimbing skripsi penelitian yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan dengan penuh kasih sayang dan sabar.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Untuk pengurus wisata air terjun curug papat yang telah memberikan izin.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis menyusun proposal ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu berupa moril maupun material dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang diajukan ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan semoga hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan Terima Kasih

Bengkulu, 09 Agustus 2025

DWI KURNIAWAN
NPM.2161201120

ABSTRAK

PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN AIR TERJUN CURUG PAPAT KABUPATEN REJANG LEBONG

Oleh:
Dwi Kurniawan¹
Mardiyah Dwi Ilhami²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Populasi penelitian ini adalah pengunjung Wisatawan Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis secara inferensial menggunakan SPSS dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini berarti semakin optimal fasilitas yang tersedia di Air Terjun Curug Papat, semakin tinggi pula tingkat minat berkunjung wisatawan yang dirasakan. Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong. Semakin tinggi kualitas aksesibilitas yang dirasakan wisatawan, semakin tinggi pula tingkat minat berkunjung. Fasilitas dan Aksesibilitas simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini apabila tingkat Fasilitas dan Aksesibilitas tinggi maka akan meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan.

Kata Kunci : *Fasilitas, Aksesibilitas Dan Minat Berkunjung*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FACILITIES AND ACCESSIBILITY ON TOURISTS' INTEREST IN VISITING CURUG PAPAT WATERFALL, REJANG LEBONG REGENCY

By
Dwi Kurniawan¹
Mardiyah Dwi Ilhami²

This study aims to find out the Effect of Facilities and Accessibility on Tourists' Interest in Visiting Curug Papat Waterfall, Rejang Lebong Regency. This type of research is a quantitative descriptive study. The population of this study was visitors to the Curug Papat Waterfall in Rejang Lebong Regency as the research object. The data collection technique used observation, interview, and questionnaire. The data analysis technique used descriptive analysis, inferential analysis by using SPSS and analysis of the coefficient of determination (R^2).

The results of this study indicate that facilities have a positive effect on tourists' interest in visiting Curug Papat Waterfall, Rejang Lebong Regency. This means that the more optimal the facilities available at Curug Papat Waterfall, the higher the level of tourist interest in visiting. Accessibility has a positive effect on tourists' interest in Visiting Curug Papat Waterfall, Rejang Lebong Regency. The higher the quality of accessibility perceived by tourists, the higher the level of interest in visiting. Facilities and accessibility simultaneously or together have a positive and significant effect on tourists' interest in visiting Curug Papat Waterfall, Rejang Lebong Regency. This means that if the level of facilities and accessibility is high, it will increase tourists' interest in visiting.

Keywords: *accessibility, facilities, visiting interest*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SERTIFIKASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat penelitian	10
BAB II STUDI PUSTAKA	12
2.1 Deskripsi Konseptual	12
2.1.1 Minat Berkunjung.....	13

2.1.1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung.....	14
2.1.1.2 Indikator Minat Berkunjung	16
2.1.2 Fasilitas Wisata	18
2.1.2.1 Karakteristik Fasilitas Wisata	19
2.1.2.2 Komponen Fasilitas Wisata	21
2.1.2.3 Indikator Fasilitas Wisata	24
2.1.3 Aksesibilitas Wisata	26
2.1.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Aksesibilitas Wisata	27
2.1.3.2 Indikator Aksesibilitas Wisata	28
2.2 Pengaruh Antar Variabel.....	30
2.2.1 Pengaruh Fasilitas Wisata (X1) Terhadap Minat Berkunjung (Y).....	30
2.2.2 Pengaruh Aksesibilitas Wisata (X2) terhadap minat Berkunjung (Y)	30
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	31
2.4 Kerangka Konseptual	33
2.5 Definisi Operasional.....	34
2.6 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Tempat Dan Waktu	37
3.2 Jenis Penelitian	37
3.3 Populasi Dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel	38
3.4 Teknik Pengumpulan data	39

3.4.1 Observasi	40
3.4.2 Kuesioner	40
3.5.1 Uji Validitas	41
3.5.2 Uji Reabilitas	42
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.7 Uji Asumsi Klasik	44
3.7.1 Uji Normalitas	44
3.7.2 Uji Multikolinearitas	45
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	46
3.7.5 Koefisien Determinasi	46
3.8 Uji Hipotesis	47
3.8.1 Uji t (Pengujian Secara Parsial)	47
3.8.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)	48
BAB IV	50
HASIL PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil	50
4.1.1 Sejarah Singkat Tentang	50
4.1.2 Karakteristik Responden	52
4.1.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	54
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Pengaruh Fasilitas (X_1) Terhadap Minat Berkunjung (Y)	69

4.2.2 Pengaruh Aksesibilitas (X_2) Terhadap Minat Berkunjung (Y).....	70
4.2.3 Pengaruh Fasilitas (X_1) dan Aksesibilitas (X_2) Terhadap Minat Berkunjung (Y).....	71
BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	5
Tabel 2.1	32
Tabel 2.2	35
Tabel 3.1	41
Tabel 3.2	44
Tabel 4.1	52
Tabel 4.2	53
Tabel 4.3	53
Tabel 4.4	54
Tabel 4.5	56
Tabel 4.6	57
Tabel 4.7	60
Tabel 4.8	61
Tabel 4.9	63
Tabel 4.10	65
Tabel 4.11	66
Tabel 4.12	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	34
Gambar 4.1	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu daerah. Sektor pariwisata dapat menjadi sektor yang potensial bagi suatu daerah jika dijadikan sumber pendapatan daerah. Hal tersebut yang membuat sektor pariwisata dapat dijadikan sektor unggulan perekonomian negara termasuk Indonesia (Haryani, 2020).

Di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, terdapat berbagai potensi wisata alam yang menarik, salah satunya adalah Air Terjun Curug Papat. Destinasi ini tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau, tetapi juga pengalaman budaya yang kaya, mengingat keberadaan masyarakat lokal yang beragam. Wisata Air Terjun Curug Papat pertama kali dibuka pada tahun 2018 oleh penduduk sekitar. Fasilitas dan aksesibilitas menjadi dua faktor kunci yang dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata.

Air terjun Curug Papat terletak di Desa Kayu Manis, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Destinasi wisata ini dikenal sebagai salah satu potensi alam yang menawan di kawasan tersebut, meskipun belum banyak dikenal oleh wisatawan luar. Curug Papat terdiri dari empat tingkatan air terjun yang memukau, dengan ketinggian mencapai 20 meter. Keberadaan air terjun ini dikelilingi oleh hutan basah yang asri dan belum banyak terjamah oleh tangan

manusia, menjadikannya tempat yang ideal untuk menikmati keindahan alam yang masih alami.

Fasilitas yang memadai, seperti area parkir, tempat istirahat, dan layanan makanan, dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memberikan pengalaman positif selama berkunjung. Di Curug Papat, fasilitas ini telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, sehingga diharapkan dapat menarik lebih banyak pengunjung. Selain itu, aksesibilitas menuju lokasi juga sangat penting. Rute perjalanan yang mudah dan aman akan memudahkan wisatawan dalam mencapai tujuan mereka. Meskipun perjalanan menuju Curug Papat mungkin menantang, keindahan alam dan suasana tenang di sekitarnya menjadi imbalan yang berharga bagi para pengunjung. Keinginan seseorang untuk berkunjung kesuatu objek wisata juga perlu didukung oleh beberapa komponen seperti aksesibilitas dan fasilitas karena aksesibilitas memberikan kemudahan kepada pengunjung untuk menjangkau objek wisata sedangkan fasilitas memberikan kenyamanan berupa hal-hal yang menjadi kebutuhan pengunjung selama menikmati objek wisata (Deviana, 2019).

Fasilitas wisata merupakan sarana dan prasarana yang sengaja disediakan oleh pengelola wisata guna menunjang dan dapat digunakan oleh wisatawan (Charli & Della, 2020). Apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan pengunjung maka hal ini akan menarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke tempat wisata tersebut (Irawan et al., 2021). Fasilitas yang menunjang di tempat wisata juga akan menjadi daya tarik

tersendiri untuk wisatawan. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting bagi sebuah usaha, oleh karena itu harus diperhatikan dengan benar mengenai kondisinya, kebersihannya serta perawatannya. Fasilitas yang kurang terawat akan mempengaruhi ketidaknyamanan para wisatawan dan begitu juga sebaliknya. Fasilitas juga merupakan faktor penunjang wisatawan berkunjung ke suatu tempat wisata sehingga menimbulkan minat dari wisatawan (Sari & Hijriantomi, 2022). ketidaknyamanan para wisatawan dan begitu juga sebaliknya. Fasilitas juga merupakan faktor penunjang wisatawan berkunjung ke suatu tempat wisata sehingga menimbulkan minat dari wisatawan (Sari & Hijriantomi, 2022).

Dalam kegiatan pariwisata, aksesibilitas wisata merupakan berbagai macam kemudahan yang mampu diperoleh pengunjung dalam mengunjungi suatu obyek wisata dan melakukan perpindahan saat sedang melakukan perjalanan wisata. Dalam hal ini, aksesibilitas harus disediakan oleh pemerintah terlepas dari digunakan atau tidaknya oleh masyarakat (Delamartha et al., 2021). Aksesibilitas atau kemudahan dalam mencapai tujuan bisa diartikan dengan sesuatu yang menunjang kemudahan seperti akses jalan yang baik, mudah dilalui, jarak yang dekat, aman, nyaman dan kesediaan transportasi. Aksesibilitas dalam kegiatan pariwisata merupakan kemudahan yang diperoleh wisatawan saat mengunjungi suatu objek wisata baik dari segi perjalanan menuju wisata maupun perpindahan wisatawan didalam lokasi wisata (Delamartha, 2021). Jadi, aksesibilitas menjadi hal yang penting untuk kelancaran

berwisata, karenanya juga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata.

Dari aksesibilitas dan fasilitas wisata kemudian muncul penilaian atau perspektif para pengunjung yang telah memiliki pengalaman berkunjung ke suatu objek wisata, baik itu nilai yang positif maupun negatif yang diberikan sebagai hasil dari apa yang mereka alami dan rasakan. Hal tersebut menjadi suatu gambaran destinasi wisata yang disebut dengan citra wisata atau citra destinasi. Dari fasilitas dan aksesibilitas itulah yang akan membuat keputusan untuk melakukan kunjungan seseorang. Keputusan yang dibuat oleh seseorang untuk melakukan perjalanan liburan ke suatu tempat wisata tertentu disebut keputusan berkunjung. Pada dasarnya, keputusan pengunjung untuk memilih tempat wisata yang mereka pilih merupakan salah satu bentuk pengambilan keputusan (Suratman dkk, 2018).

Membahas tentang minat berkunjung menurut (Bella ,2020) minat berkunjung merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau pada objek lain. Minat merupakan suatu ketertarikan seseorang pada sesuatu sehingga termotivasi untuk melakukan kegiatan yang diminati. Minat berkunjung juga diartikan dengan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk memilih dan memutuskan berkunjung pada suatu tempat (Girsang, 2021). Dari beberapa pendapat tersebut minat berkunjung wisata dapat diartikan dengan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek wisata hingga ingin datang atau mengunjungi suatu objek wisata agar dapat merasakannya langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Air Terjun Curug Papat. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Rejang Lebong serta meningkatkan daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pariwisata di daerah tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui peningkatan kunjungan wisatawan.

Tabel 1.1

Jumlah Pengunjung

Tahun	Bulan	Jumlah pengunjung
2024	Juni	500
2024	Juli	600
2024	Agustus	800
2024	September	1200
2024	Oktober	400
2024	November	200

Berdasarkan data jumlah pengunjung wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong dari bulan Juni hingga November 2024 yang ada pada Tabel 1.1, terdapat beberapa permasalahan yang bisa diidentifikasi terkait jumlah pengunjung, yang dapat dikaitkan dengan pengaruh fasilitas dan aksesibilitas sebagai

berikut: Terjadi peningkatan pengunjung dari bulan Juni (500) hingga September (1200), namun setelah itu jumlah pengunjung mengalami penurunan drastis pada bulan Oktober (400) dan November (200). Fluktuasi yang besar ini menunjukkan ketidakstabilan minat berkunjung wisatawan. Penurunan yang sangat tajam setelah bulan September bisa menjadi indikasi adanya masalah pada fasilitas atau aksesibilitas. Misalnya, kemungkinan fasilitas mulai kurang terjaga, kondisi jalur akses memburuk, atau faktor eksternal seperti cuaca buruk, namun ini perlu didalami lebih lanjut. Jika fasilitas yang disediakan kurang memadai, misalnya kurang bersih, kurang aman, atau tidak lengkap, pengunjung cenderung enggan kembali atau merekomendasikan tempat tersebut. Demikian juga aksesibilitas yang sulit dijangkau, seperti jalan rusak atau kurangnya transportasi ke lokasi, dapat menurunkan minat pengunjung. Penurunan pengunjung pada dua bulan terakhir juga bisa disebabkan oleh minimnya promosi atau manajemen wisata yang kurang optimal dalam menjaga daya tarik wisatawan. Terdapat kemungkinan faktor musiman, seperti cuaca musim hujan, yang bisa mengurangi kenyamanan kunjungan. Ini juga perlu diperhatikan dalam analisis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 November 2024 dengan pengunjung bernama Riski menyampaikan tentang pendapatnya mengenai minat berkunjung di wisata air terjun Curug Papat. Riski menyampaikan bahwa minat berkunjung di wisata air terjun Curug Papat sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu fasilitas dan aksesibilitas. Karena kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Fasilitas yang memadai juga memainkan peran penting

dalam menarik minat pengunjung. Fasilitas mencakup berbagai aspek seperti akomodasi, tempat makan, dan layanan lainnya yang mendukung pengalaman wisatawan. Begitu juga dengan aksesibilitas yang memadai memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata yang ingin dikunjungi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah akses menuju objek wisata, semakin besar kemungkinan wisatawan untuk berkunjung.

Kemudian pengunjung bernama Beni Saputra satu dari beberapa pengunjung menyampaikan tentang fasilitas wisata air terjun Curug Papat bahwa disana masih kurangnya sarana umum seperti toilet umum dan tempat istirahat yang memadai belum tersedia di area sekitar air terjun. Hal ini dapat menjadi kendala bagi pengunjung yang ingin menikmati waktu lebih lama di lokasi. Selain itu, Beni Saputra juga menambahkan disana juga masih kurang warung yang menjual makanan. Meskipun ada beberapa warung makanan, pilihan menu mungkin terbatas dan tidak selalu tersedia. Ini bisa menjadi masalah bagi pengunjung yang ingin menikmati makanan setelah trekking.

Selanjutnya observasi dengan pengunjung bernama Areyan Repaldi satu dari beberapa pengunjung menyampaikan tentang aksesibilitas wisata air terjun Curug Papat cukup menantang, terutama bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan roda empat. Jalan menuju lokasi air terjun belum sepenuhnya layak untuk kendaraan besar, sehingga pengunjung harus memarkirkan kendaraan sekitar kurang lebih 500 meter dari lokasi air terjun dan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki. Untuk kendaraan roda dua pun masih sangat menyulitkan karena kondisi jalan masih bebatuan

dan tanah. Dengan kondisi jalan yang masih bebatuan dan tanah disaat hujan jalan tersebut menjadi licin dan berlumpur.

Hasil observasi menunjukkan bahwa adanya fluktuasi yang signifikan dengan peningkatan jumlah pengunjung dari Juni hingga September namun diikuti penurunan tajam pada Oktober dan November. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah minimnya fasilitas pendukung dan aksesibilitas yang kurang memadai. Observasi dan wawancara dengan pengunjung menunjukkan fasilitas seperti toilet umum, tempat istirahat, dan warung makan masih terbatas sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung untuk berlama-lama di lokasi. Selain itu, akses jalan menuju air terjun yang masih berupa tanah dan bebatuan, serta kondisi jalan yang licin saat hujan, menjadi hambatan terutama bagi kendaraan roda empat dan dua. Faktor-faktor tersebut berpengaruh besar terhadap minat kunjungan wisatawan. Jika fasilitas dan aksesibilitas tidak segera diperbaiki, potensi wisata Curug Papat tidak akan optimal dan penurunan jumlah pengunjung berpotensi berlanjut. Selain itu, minimnya promosi dan kemungkinan faktor eksternal seperti cuaca juga dapat memperburuk situasi. Oleh karena itu, peningkatan sarana prasarana, perbaikan akses jalan, serta manajemen dan promosi yang lebih optimal sangat diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan daya tarik wisata Air Terjun Curug Papat di masa datang.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya Fasilitas toilet umum, tempat ibadah, tidak ada jalur evakuasi dan kurangnya pondok pondok untuk istirahat bagi para pengunjung yang ada di Air Terjun Curug Papat.
2. Aksesibilitas menuju Air Terjun Curug Papat masih tergalang sulit untuk dilalui roda empat maupun roda dua karena jalannya masih bebatuan dan tanah.
3. Terjadi penurunan Minat Pengunjung karena fasilitas dan aksesibilitas yang belum memadai yang dirasakan oleh para wisatawan.

1.3 Batasan masalah

Adapun fokus penelitian ini adalah melihat pengaruh variabel Fasilitas Wisata (X_1) dan Aksesibilitas (X_2) terhadap Minat Berkunjung (Y) baik secara parsial maupun simultan, khususnya bagi pengunjung wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong, adapun diluar itu tidak termasuk dalam penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung ke wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung ke wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong?
3. Apakah fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung ke wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung ke wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung ke wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung ke wisata Air Terjun Curug Papat Kabupaten Rejang Lebong.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang bagaimana pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan.

2. Bagi Pengelola wisata

Sebagai gambaran seberapa besar pengaruh fasilitas dan aksesibilitas dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata Air Terjun Curug Papat yang diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pengelola wisata dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan wisata yang dikelola.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data awal atau informasi awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan atau penelitian serupa dalam usaha mencari factor-faktor yang berhubungan dengan keputusan minat berkunjung.